



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

**Perbandingan Dua Besaran
Dengan Satuan yang Sama**

Kata Pengantar

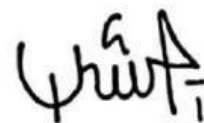
Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini menyajikan materi tentang perbandingan untuk siswa kelas VII SMP/MTS. LKPD ini disusun dengan harapan dapat membantu dan memberikan penjelasan materi perbandingan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Dalam penyusunan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini, tentu tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka Penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKPD.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa LKPD ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritis dan saran yang membangun untuk penyempurnaan bahan ajar ini. Semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan kepada para pemakainya.

Yogyakarta, Agustus 2025



Wulan Rahmadani

Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Sebelum memulai berdoa terlebih dahulu.
2. Bacalah LKPD yang diberikan dengan cermat.
3. Diskusikan dengan teman sekelompokmu dalam menentukan jawaban yang paling benar
4. Yakinlah setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
5. Kerjakan setiap langkah pada LKPD yang diberikan.
6. Jika anggota kelompokmu mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha semaksimal mungkin

Yogyakarta, Agustus 2025



Wulan Rahmadani

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan mengaitkan konteks kehidupan sehari-hari, siswa dapat:

1. Memahami pengertian perbandingan dua besaran dengan satuan yang sama.
2. Mengaitkan konsep perbandingan dua besaran dengan satuan sama dalam permasalahan nyata di sekitar mereka.

Langkah-langkah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

1. ***Constructivism***
2. ***Inkuiri***
3. ***Questioning***
4. ***Learning Community***
5. ***Modeling***
6. ***Reflection***
7. ***Authentic Assessment***

Perbandingan Dua Besaran Dengan Satuan yang Sama

Constructivism

Tahukah Kamu



Indonesia memiliki lebih dari 1.000 jenis jajanan pasar yang tersebar di berbagai daerah. Setiap jenis jajanan mencerminkan kekayaan budaya lokal sekaligus keanekaragaman bahan pangan Nusantara. Jajanan-jajanan ini biasanya dibuat dengan resep turun-temurun dari generasi ke generasi dan hingga kini masih banyak dijumpai di pasar tradisional, pusat oleh-oleh, hingga festival kuliner. Hal ini membuktikan bahwa jajanan pasar tidak sekadar makanan, tetapi juga bagian dari identitas budaya bangsa.

Salah satu festival yang rutin menampilkan aneka kuliner tradisional adalah Pasar Kagen Yogyakarta. Festival ini selalu ramai pengunjung, dipenuhi suasana nostalgia dengan stan-stan kayu sederhana, aroma makanan tradisional, dan musik khas Jawa yang menambah kesan meriah. Di sana, kita bisa menemukan berbagai jajanan klasik Nusantara yang jarang dijumpai sehari-hari, disajikan dengan cara yang unik dan menarik.

Beberapa contoh jajanan tradisional Nusantara yang cukup terkenal, misalnya:

- Dadar gulung dari Jawa Barat, berwarna hijau alami dengan isian kelapa parut bercampur gula aren yang manis legit.
- Bika Ambon dari Medan, bertekstur berongga dengan rasa legit dan aroma khas dari daun jeruk purut.
- Getuk dari Magelang, berbahan dasar singkong yang diolah menjadi kue berwarna-warni cerah dengan taburan kelapa parut di atasnya.

Selain rasanya yang khas, bahan lokal yang digunakan juga memiliki kandungan gizi yang bermanfaat. Gula aren kaya mineral seperti kalium dan magnesium, singkong menjadi sumber karbohidrat dan energi, sementara kelapa kaya akan serat yang baik untuk pencernaan. Tidak heran jika jajanan pasar tetap digemari hingga sekarang, bahkan sering diangkat dalam acara budaya, festival kuliner, maupun promosi pariwisata.

Bayangkan kamu sedang berjalan-jalan di Pasar Kagen Yogyakarta. Kamu mampir ke sebuah stan dan membeli piring saji berisi dadar gulung, bika ambon, dan getuk. Karena setiap orang memiliki selera berbeda, kamu ingin mengatur jumlah jajanan sesuai perbandingan yang pas, agar semua jenis bisa dinikmati bersama dan piring tampak seimbang.

Inquiry

Perhatikan Gambar Berikut!



Tersedia beberapa potong dadar gulung, bika ambon, dan getuk dalam wadah yang berbeda.

Tuliskan jumlah masing-masing kue yang kamu lihat pada gambar!

Dadar Gulung



.... potong

Bika Ambon



.... potong

Getuk



.... potong

Bandingkan jumlah masing-masing kue tersebut.

Menurutmu, apakah jumlahnya seimbang atau tidak?

Inquiry

Bandingkan jumlah masing-masing kue tersebut.

Jika belum seimbang, kue mana yang lebih banyak?

Bandingkan jumlah masing-masing kue tersebut.

Jika dibandingkan, rasio dadar gulung terhadap bika ambon adalah _____.

Jika dibandingkan, rasio dadar gulung terhadap getuk adalah _____.

Jika dibandingkan, rasio bika ambon terhadap getuk adalah _____.

Inquiry

Coba buat aturan umum:



Bagaimana cara menuliskan perbandingan jumlah kue dengan notasi rasio?

Tuliskan kesimpulanmu tentang cara membandingkan dua besaran dengan satuan yang sama _____.

Question



Kegiatan Menyajikan Konsep Perbandingan

Ayo Kita Pahami!



Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering membandingkan sesuatu. Misalnya, saat membandingkan jumlah apel dengan jeruk dalam sebuah keranjang, atau membandingkan jumlah anak laki-laki dengan anak perempuan dalam suatu kelas. Hubungan perbandingan ini dikenal sebagai **rasio atau perbandingan**. Rasio membantu kita memahami bagaimana perbandingan antara dua atau lebih hal dapat dijelaskan dengan **sederhana**.

Dari permasalahan sebelumnya, mereka merasa jumlah jajanan yang ada masih kurang. Oleh karena itu, mereka membeli tambahan jajanan sebagaimana terlihat pada gambar di samping!



Ayo Kita Selesaikan!



Tentukan rasio jumlah jajanan setelah penambahan?

Question

Ayo Kita Selesaikan!



Sederhanakan semua rasio tersebut ke bentuk paling sederhana?

Ayo kita selesaikan!



Bandingkan rasio sebelum dan sesudah penambahan. Apakah rasionya tetap sama atau berubah? Jelaskan alasanmu.

Learning Community

Ayo Kita Diskusikan!



1. Jika jumlah dadar gulung menjadi 12, maka berapa jumlah bika ambon agar rasionya tetap sama seperti sebelumnya?
2. Bagaimana cara menghitung perbandingan dua besaran dengan benar?
3. Apa yang terjadi jika salah satu bilangan dalam perbandingan diperbesar atau diperkecil?
4. Apakah perbandingan tetap sama jika kedua bilangan diperbesar dengan kelipatan yang sama?

Modelling

Ayo Kita Selesaikan!



Buatlah contoh lain perbandingan dua besaran dengan satuan yang sama di sekitar kalian!

Ayo Kita Selesaikan!



Tulis perbandingannya dalam bentuk rasio, lalu jelaskan bagaimana cara menghitungnya.

Reflection

Ayo Kita Simpulkan!



Kerja keras kalian dalam berdiskusi tentu akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik. Mari kita simpulkan dengan percaya diri dan penuh semangat!

- Dari kegiatan membandingkan jajanan pasar tadi, apa hal penting yang kamu pelajari tentang perbandingan?
- Bagaimana perasaanmu saat berhasil menemukan rasio dengan benar?
- Menurutmu, bagaimana perbandingan membantu kita memahami keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari?
- Apakah kamu jadi lebih percaya diri bahwa matematika itu dekat dengan kehidupan nyata?

Authentic Assessment

Ayo Kita Selesaikan!



1. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menggunakan konsep perbandingan. Menurutmu, apakah dalam menyatakan suatu rasio kedua kuantitas harus selalu memiliki satuan yang sama?
 - a. Menurutmu, apakah dalam menyatakan suatu rasio kedua kuantitas harus selalu memiliki satuan yang sama?
 - b. Berikan contoh dua besaran yang tidak bisa langsung dibandingkan karena satuannya berbeda, lalu samakan satuannya.
 - c. Jelaskan mengapa penyamaan satuan itu penting agar perbandingan menjadi bermakna.

Ayo Kita Selesaikan!



Authentic Assessment

Ayo Kita Selesaikan!



2. Di sebuah kelas, perbandingan jumlah siswa laki-laki dan perempuan adalah 5 : 4. Seorang siswa berkata, "Berarti hanya ada 5 laki-laki dan 4 perempuan di kelas ini."
- Informasi apa yang bisa kamu peroleh dari perbandingan tersebut?
 - Jika jumlah siswa di kelas adalah 45 orang, tentukan banyak siswa laki-laki dan perempuan.
 - Menurutmu, apakah pernyataan siswa tadi benar? Jelaskan alasanmu.

Ayo Kita Selesaikan!

